

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berupaya memahami kepercayaan Masyarakat Dayak Bakumpai terhadap pengobatan tradisional serta bagaimana kepercayaan tersebut terbentuk, dipertahankan, dan diwariskan dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Hingan Tokung. Suatu tujuan yang tidak dapat diukur tetapi harus diungkapkan melalui pengalaman, wawasan, dan interpretasi sosial budaya masyarakat setempat maka dipilihlah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.<sup>1</sup> Sifat deskriptif dari penelitian ini menggambarkan secara mendalam mengenai kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan tradisional serta kaitanya dengan nilai, norma, dan tradisi yang berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguraikan kepercayaan masyarakat Dayak Bakumpai terhadap pengobatan tradisional di Desa Hingan Tokung menggunakan metode kualitatif. Selain itu, perspektif Emile Durkheim mengenai kesadaran kolektif

---

<sup>1</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), 15.

<sup>2</sup>Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, N.D.). 6.

digunakan untuk menganalisis fenomena kepercayaan terhadap pengobatan tradisional guna memahami bagaimana norma, nilai, dan kepercayaan bersama memengaruhi dan mempertahankan praktik pengobatan tradisional dalam kehidupan masyarakat.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Hingan Tokung, kecamatan Barito Tuhup Raya, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

1. Objek Material dalam penelitian ini adalah kepercayaan masyarakat Dayak Bakumpai di Desa Hingan Tokung pada pengobatan tradisional.
2. Objek formal dalam penelitian ini adalah konsep kesadaran kolektif (*collective consciousness*) Emile Durkheim.
3. Subjek penelitian ini adalah *pananamba* yang dipercaya masyarakat, serta masyarakat Dayak Bakumpai di Desa Hingan Tokung yang memiliki pengalaman dan pemahaman mengenai pengobatan tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 6 informan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder yang bersumber dari berbagai sumber yang relevan

## 1. Data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>3</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini tentang kepercayaan masyarakat Dayak Bakumpai terhadap pengobatan tradisional di Desa Hingan Tokung mencakup pandangan tentang pengobatan tradisional, alasan di balik kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan tersebut, pengalaman masyarakat dalam menggunakan pengobatan tradisional, dan pendapat masyarakat mengenai penggunaan pengobatan tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara dengan anggota masyarakat dan *pananamba* yang memiliki pengalaman terkait pengobatan tradisional.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian seperti, buku, jurnal dan literatur, dan pemikiran Emile Durkheim yang membahas tentang kesadaran kolektif seperti *The Rules Of Sociological Method* dan *The Elementary Forms Of Religious Life*. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teoritis dan mendukung analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan.<sup>4</sup>

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang keterlibatan dan pengetahuan mereka mengenai pengobatan tradisional di Desa Hingan Tokung. Informan terdiri dari satu orang *pananamba* dan lima Masyarakat Dayak Bakumpai

---

<sup>3</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

<sup>4</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

yang pernah menggunakan atau memiliki pengetahuan lebih tentang pengobatan tradisional di desa ini. Informan tersebut dipilih karena memiliki pengalaman yang mendalam mengenai fokus penelitian tentang kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan tradisional

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi partisipasi pasif**

Observasi partisipasi pasif adalah peneliti melakukan observasi terhadap pengobatan tradisional tanpa ikut serta dalam kegiatan dengan hadir secara fisik di lokasi penelitian, yang berada di tengah-tengah masyarakat Desa Hingan Tokung. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana metode pengobatan tradisional tersebut dilakukan, meliputi bahan-bahan yang digunakan, mantra atau doa yang diucapkan, dan interaksi sosial yang terjadi.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik pengobatan tradisional dan bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan tradisional diwujudkan melalui nilai, norma dan tradisi, dan kepercayaan yang dianut bersama menjadi kesadaran kolektif masyarakat.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Mardawanti, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisa Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deppublish (Grup Penerbit Cv Budi Utama), 2020), 55.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan untuk memperoleh data dan wawasan yang komprehensif, sebagai metode pengumpulan data. Gaya wawancara semi-terstruktur digunakan dalam penelitian ini, di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan, tetapi membiarkan informan menyusun tanggapan berdasarkan pengalaman dan pendapat mereka sendiri.<sup>6</sup> Wawancara dilakukan kepada *pananamba* serta masyarakat Desa Hingan Tokung yang memaknai pengobatan tradisional dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan analisis berbagai bahan tertulis atau dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Untuk mendokumentasikan secara visual bahan-bahan yang digunakan, doa atau mantra yang diulang-ulang, dan interaksi sosial selama proses praktik pengobatan tradisional di Desa Hingan Tokung.<sup>7</sup> Penelitian ini memerlukan pengumpulan foto dan rekaman kejadian. Untuk mendukung analisis dan landasan teori penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan arsip budaya lokal, literatur, dan publikasi ilmiah yang membahas pengobatan tradisional, gagasan fungsionalisme sosial, kepercayaan kolektif Émile Durkheim, dan sumber-sumber lainnya.

---

<sup>6</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

<sup>7</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Untuk memahami kepercayaan Masyarakat terhadap pengobatan tradisional di Desa Hingan Tokung, penelitian ini menggunakan pendekatan metode sistematis dalam pengolahan dan analisis data. Transkripsi data, atau mengubah hasil pengamatan dan wawancara yang terekam menjadi teks tertulis, merupakan langkah awal yang dilakukan setelah data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup> Selain itu, data dikelompokkan menurut tema-tema utama seperti praktik pengobatan tradisional, alasan Masyarakat mempercayai pengobatan tradisional, pengalaman Masyarakat dalam menjalani pengobatan tradisional, serta nilai dan norma, dan tradisi. Data yang dipilih kemudian dikaji dari sudut pandang Emile Durkheim untuk memahami bagaimana kepercayaan terhadap pengobatan tradisional terbentuk, dipertahankan, dan diwariskan dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Hingan Tokung.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, maka dalam penelitian ini dilakukan evaluasi keabsahan data. Untuk mencapai hal tersebut, digunakan beberapa strategi, seperti *member check*, *triangulasi metode*, dan *triangulasi sumber*. Untuk menjamin konsistensi data, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari masyarakat yang melakukan pengobatan atau terlibat, dan *pananamba* yang dipercaya mampu melakukan pengobatan tradisional di Desa Hingan Tokung.

---

<sup>8</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 89.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan terperinci, digunakan triangulasi metode dengan menggabungkan hasil temuan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian tetap benar dan sejalan dengan pandangan masyarakat setempat, dilakukan pula *member check* dengan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk klarifikasi dan konfirmasi mengenai hasil interpretasi penel